

Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Pemberian Imunisasi Dasar pada Bayi di RSUD Perdagangan Tahun 2018

Beta Hanindiya

Universitas Efarina

Email: betahanindiya76@gmail.com

Abstrak

Tingkat kesehatan pada bayi perlu mendapatkan perhatian mengingat bayi sebagai generasi penerus bangsa. Periode emas anak dimulai sejak 1000 hari pertama kehidupan. Pada periode ini imunisasi memegang peran penting dalam melindungi anak-anak Indonesia dari penyakit. Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap di Indonesia masih mencapai angka 86,8% pada April 2015. Dan cakupan imunisasi di RS Perdagangan mencapai angka 47,5% pada Agustus 2018. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan pemberian imunisasi dasar pada bayi di RS Perdagangan Tahun 2018. Desain penelitian adalah survei analitik dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang mempunyai bayi yang datang ke Puskesmas saat dilakukan penelitian sebanyak 50 orang dengan sampel yang digunakan adalah accidental sampling, data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Analisa data menggunakan uji Chi-square. Hasil penelitian uji Chi-square memperlihatkan bahwa nilai signifikan probabilitas pengetahuan adalah sig-p = 0,001 atau < nilai sig a = 0,05 dan signifikan probabilitas sikap adalah sig-p - 0,000 atau < nilai sig a - 0,05. Hal ini membuktikan bahwa adanya hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi di RS Perdagangan tahun 2018. Disarankan kepada ibu-ibu untuk dapat mengetahui tentang pemberian imunisasi dasar beserta pelaksanaannya dan dapat melaksanakan imunisasi pada anaknya secara tepat waktu.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Pemberian Imunisasi Dasar

Abstract

The level of health in infants needs to get attention considering that babies are the next generation of the nation. The golden period of children starts from the first 1000 days of life. In this period immunization played an important role in protecting Indonesian children from disease. Complete Basic Immunization Coverage in Indonesia still reached 86.8% in April 2015. And immunization coverage in Trade Hospitals reached 47.5% in August 2018. The aim of this study was to determine the relationship between knowledge and attitudes of mothers and giving basic immunizations to babies in hospitals Trade in 2018. The research design is an analytical survey with a cross sectional approach. The population in this study were all mothers who had babies who came to the Health Center when the study was conducted as many as 50 people with the sample used was accidental sampling, the data used were primary and secondary data. Data analysis used the Chi-square test. The results of the Chi-square test show that the significant value of the probability of knowledge is sig-p = 0.001 or < sig a value = 0.05 and the significant value of the probability of attitude is sig-p - 0.000 or < sig a value - 0.05. This proves that there is a relationship between mother's knowledge and attitude and giving complete basic immunization to infants at the Trade Hospital in 2018. It is recommended for mothers to be able to know about basic

immunization and its implementation and to be able to carry out immunizations for their children in a timely manner.

Keywords: Knowledge, Attitude, Basic Immunization



PENDAHULUAN

Tingkat kesehatan pada bayi perlu mendapatkan perhatian mengingat bayi atau anak sebagai generasi penerus bangsa. Periode emas pada anak dimulai sejak 1000 hari pertama kehidupan. Pada periode ini imunisasi memegang peran penting dalam melindungi anak-anak Indonesia dari penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Salah satu upaya untuk menjadikan generasi yang sehat yaitu dengan mengurangi tingkat kematian pada anak. Selain itu juga dibutuhkan suatu upaya kesehatan yang konsisten. Oleh karena itu imunisasi sangatlah penting diberitahukan kepada orang tua anak tentang pentingnya pemberian imunisasi bagi anak.

Target imunisasi Indonesia dalam pembangunan berkelanjutan Sustainable Development Goals (SDGs) belum tercapai, namun masih perlu cakupan imunisasi rutin. Peningkatan cakupan imunisasi rutin diperlukan karena masih terdapat 13 provinsi yang capaiannya masih di bawah rencana strategi untuk imunisasi dasar Jengkap. Berdasarkan hasil Riskesdas tahun 2013 cakupan pemberian imunisasi lengkap sebesar 59,2%, imunisasi tidak lengkap sebesar 32,1%, dan tidak pernah imunisasi sebesar 8,7%.

Salah satu upaya meningkatkan cakupan imunisasi rutin adalah melalui pelayanan imunisasi yang dilakukan oleh bidan, sesuai dengan kewenangan yang diatur dalam Permenkes 1464 Tahun 2010 yang menyatakan bahwa kewenangan bidan dalam pelayanan kesehatan anak, yaitu bidan berwenang dalam pemberian imunisasi rutin sesuai dengan program pemerintah.

Hasil survey awal yang dilakukan oleh peneliti, peneliti melakukan Wawancara pada 10 ibu yang memiliki bayi dapat disimpulkan bahwa 6 dari 10 ibu yang memiliki bayi sudah mendapatkan imunisasi dasar. Setelah diwawancara mereka mengatakan bahwa imunisasi dasar didapatkan di pelayanan kesehatan sedangkan 4 orang lagi tidak memberikan imunisasi dasar disebabkan oleh sikap ibu yang takut dengan efek samping imunisasi. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti ingin mengetahui tentang hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan pemberian imunisasi dasar pada bayi di RS Perdagangan tahun 2018.

METODE

Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan survey analitik yang mencari faktor hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu. Penelitian ini menggambarkan suatu hubungan yang positif antar variabel yaitu menganalisis hubungan pengetahuan dan sikap ibu bayi. Pendekatan penelitian dengan menggunakan cross sectional yaitu suatu penelitian dimana variabel independen dan variabel dependen diukur secara bersamaan

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RS Perdagangan tahun 2018. Alasan dilakukan penelitian ini adalah masih banyaknya ibu yang memiliki bayi tidak membawa anaknya untuk mendapatkan imunisasi dasar dengan alasan takut akan efek samping yang ditimbulkan dari imunisasi bagi bayi.

Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan mulai dari studi pendahuluan sampai laporan hasil penelitian dilakukan pada bulan Mei sampai Agustus Tahun 2018.

Analisis Data

Analisis data dilakukan secara bertahap yang meliputi analisis univariat, bivariate,

1. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mendapatkan gambaran pada masing-masing variabel dependent maupun variabel independent Data akan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi.

2. Analisa Bivaria

Analisa Bivariat adalah Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel independen (katagorik) dengan variabel independen (katagorik) dapat digunakan Uji Kai Kuadrat atau Chi Square.

Untuk menentukan kemaknaan hasil perhitungan statistik digunakan batas kemaknaan 0,05. Dengan demikian jika p value \ll 0,05 maka hasil perhitungan secara statistik bermakna dan jika p - 0,05 maka hasil perhitungan statistik tidak bermakna.

HASI DAN PEMBAHASAN

Hubungan Pengetahuan dengan Pemberian Imunisasi Dasar Pada Bayi di RS Perdagangan Kabupaten Simalungun Tahun 2018

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 5.5, uji statistik dengan menggunakan uji chi-square dengan tingkat kepercayaan 95% maka dapat diperoleh hasil & 0.05 yaitu 0.001 berarti lebih kecil value a (0.05). Dengan demikian ada Hubungan Pengetahuan dengan Pemberian Imunisasi Dasar Pada Bayi di RS Perdagangan Kabupaten Simalungun Tahun 2018.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Umarah tentang hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar dengan uji chi square menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan (p-0.039) dan sikap (p-0.001) ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar.

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia. Menurut pendekatan konstruktivistik, pengetahuan bukanlah fakta dari suatu kenyataan yang sedang dipelajari, melainkan sebagai konstruksi kognitif seseorang terhadap objek, pengalaman, maupun lingkungannya. Pengetahuan bukanlah sesuatu yang sudah ada dan tersedia dan sementara orang lain tinggal menerimanya. Pengetahuan adalah sebagai suatu pembentukan yang terus menerus oleh seseorang yang setiap saat mengalami reorganisasi karena adanya pemahaman-pemahaman baru.

Hubungan Sikap dengan Pemberian Imunisasi Dasar Pada Bayi di RS Perdagangan Kabupaten Simalungun Tahun 2018

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 5.6, uji statistik dengan menggunakan uji chi-square dengan tingkat kepercayaan 95% maka dapat diperoleh hasil $<$ 0.05 yaitu 0.001 berarti lebih kecil value a (0.05). Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa ada Hubungan Sikap dengan Pemberian Imunisasi Dasar Pada Bayi di RS Perdagangan Kabupaten Simalungun Tahun 2013.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Umarah tentang hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar dengan uji chi square menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan (p=0.039) dan sikap (p=0.001) ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar.

Sikap (artitude) merupakan konsep paling penting dalam psikologi sosial yang membahas unsur sikap baik sebagai individu maupun kelompok. Sikap juga merupakan reaksi atau proses yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau suatu objek.

Menurut asumsi peneliti, pada penelitian ini diperoleh hasil bahwa mayoritas responden dengan sikap "Negatif" sebanyak 32 responden (64%) dengan pemberian imunisasi dasar pada bayi tidak lengkap dan minoritas responden dengan sikap "Positif" sebanyak 18 responden (36%) dengan pemberian imunisasi dasar pada bayi tidak lengkap. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas ibu yang mempunyai sikap negatif dan tidak melakukan pemberian imunisasi lengkap pada bayi disebabkan karena kurangnya dukungan dari anggota keluarga terhadap ibu untuk mengimunisasikan anaknya dan ibu tidak begitu

yakin bahwa imunisasi itu penting bagi bayi. Sikap negatif ibu juga dapat disebabkan karena ibu tidak dapat memahami dan kurangnya motivasi dari petugas kesehatan tentang imunisasi dasar serta kurangnya sosialisasi atau penyuluhan kepada ibu tentang dampak yang timbul akibat imunisasi yang tidak lengkap dan jadwal pemberian imunisasi sesuai jenis imunisasi masing-masing. Sikap ibu juga dapat dipahami karena bila ditinjau dari beberapa faktor yang mempengaruhi sikap yaitu pengalaman pribadi, pengaruh orang lain dianggap penting, pengaruh kebudayaan, media massa, lembaga pendidikan dan lembaga agama serta faktor emosional.

Tingkat kesehatan pada bayi perlu mendapatkan perhatian mengingat bayi sebagai generasi penerus bangsa. Periode emas anak dimulai sejak 1000 hari pertama kehidupan. Pada periode ini imunisasi memegang peran penting dalam melindungi anak-anak Indonesia dari penyakit. Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap di Indonesia masih mencapai angka 86,8% pada April 2015. Dan cakupan imunisasi di RS Perdagangan mencapai angka 47,5% pada Agustus 2018. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan pemberian imunisasi dasar pada bayi di RS Perdagangan Tahun 2018. Desain penelitian adalah survei analitik dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang mempunyai bayi yang datang ke Puskesmas saat dilakukan penelitian sebanyak 50 orang dengan sampel yang digunakan adalah accidental sampling, data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Analisa data menggunakan uji Chi-square. Hasil penelitian uji Chi-square memperlihatkan bahwa nilai signifikan probabilitas pengetahuan adalah sig-p = 0,001 atau < nilai sig a = 0,05 dan signifikan probabilitas sikap adalah sig-p - 0,000 atau < nilai sig a - 0,05. Hal ini membuktikan bahwa adanya hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi di RS Perdagangan tahun 2018. Disarankan kepada ibu-ibu untuk dapat mengetahui tentang pemberian imunisasi dasar beserta pelaksanaannya dan dapat melaksanakan imunisasi pada anaknya secara tepat waktu.

SIMPULAN

Hasil penelitian yang dilakukan di RS Perdagangan Kabupaten Simalungun dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengetahuan responden tentang pemberian imunisasi dasar yaitu mayoritas dikategorikan berpengetahuan cukup yaitu sebanyak 28 responden (56Y6) dari 50 jumlah responden. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan responden di RS Perdagangan sudah cukup dalam mengetahui tentang imunisasi dasar lengkap serta pelaksanaan dan pemberiannya.
2. Sikap responden tentang pemberian imunisasi dasar yaitu mayoritas dikategorikan dengan sikap negatif yaitu sebanyak 32 responden (64Y6) dari jumlah 50 responden. Hal ini menunjukkan bahwa sikap responden di RS Perdagangan masih cenderung bersikap negatif dalam pemberian imunisasi dasar kepada bayinya.
3. Hasil uji statistik dengan tingkat kepercayaan 95% maka dapat diperoleh hasil variabel pengetahuan sig. p 0.001 < sig. value 0.05 dan variabel sikap sig. p 0.000 < sig. value 0.05. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa ada Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Pemberian Imunisasi Dasar pada Bayi di RS Perdagangan Kabupaten Simalungun Tahun 2018.

DAFTAR PUSTAKA

- Akdom dan Riduwan. 2007. Rumus dan Data Dalam Analisis Statistik. Cetakan kedua. Bandung: Alfabeta
- Buchari. 2009. Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa. Edisi Revisi. Cetakan Kelima. CV. Alfabeta. Bandung.
- Alamsyah, D. 2012. Manajemen Pelayanan Kesehatan. Cetakan Kedua. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Al-Assaf, A. F. 2013. Mutu Pelayanan Kesehatan, Perspektif Internasional. Jakarta : Buku Kedokteran EGC.

- Azwar, A. 1996. Menjaga Mutu Pelayanan Kesehatan. Jakarta : Pustaka sinar harapan.
- Bata, Y. W. Arifin, M. A. & Darmawansyah. 2013. Hubungan Kualitas Pelayanan Kesehatan Dengan Kepuasan Pasien Pengguna Askes Sosial Pada Pelayanan Pasien Rawat Inap Di RSUD Lakipadada Kabupaten Tana Toraja. Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddi...
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor. 129/Menkes SK/11/2008 Tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit. Jakarta.
- Haryati. 2004. Analisis Kualitas Pelayanan Rumah Sakit Terhadap Image (Studi pada Rumah Sakit Pemerintah "X" di Jakarta Selatan). Metode Riset bisnis dan Manajemen. Volume 4. No.1. April : 55-75
- Herlambang, S & Murwani, A. 2012. Cara Mudah Memahami Manajemen Kesehatan Dan Rumah Sakit. Seleman : Gosyen Publishing.
- Hermanto, D. 2010. Pengaruh Presepsi Mutu Pelayanan Kebidanan terhadap Kepuasan Pasien Rawat Inap Kebidanan di RSUD Dr. Soemarno Sosroatmodjo Bulungan Kalimantan Timur. Tesis. Program pascasarjana Universitas Diponegoro
- Imelda, S & Nahrisah, E. 2015. Analisis Tingkat Mutu Pelayanan Rawat Inap dalam Upaya Peningkatan Kepuasan Pasien di RSUP Adam Malik Medan. Jurnal Managemen STIE Harapan Medan.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. Diakses tanggal tanggal 17 Februari 2017,
- Khasanah, 1 & Pertiwi, O,D. 2012. Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Manurung, E. I. Vol 1, No 1, 2012. Gambaran Tingkat Kepuasan Pasien Terhadap Pelayanan Kesehatan Di Puskesmas Pasundan Kota Bandung. Universitas Padjajaran jurnal.unpad.ac.id » Beranda » Vol 1, No 1 (2012)
- Manurung, J. 2016. Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Pasien Rawat Inap di RSU Natama Tebing Tinggi. (Skripsi). Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara.
- Maryati. 2014. Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Pasien Rawat Inap di RS Columbia Asia Medan. (Skripsi). Fakultas Kesehatan Masyarakat Uneversitas Sumatera Utara.
- Mumu, L.J, Kandou, GD & Doda, D.V. 2015. Analisis Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepuasan pasien di poliklinik penyakit dalam RSUP Prof Dr. Kandao Manado. Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratuangi
- Notoatmodjo, S. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta 2011. Kesehatan Masyarakat, Ilmu & Seni. Cetakan Kedua. Jakarta : Rineka Cipta
- Nurmawati. 2013. Mutu Pelayanan Kebidanan. Cetakan ketiga, Jakarta : CV. Trans Info Media.
- Pasaribu, Juliana. 2016. Pengaruh Mutu Pelayanan Kesehatan Terhadap Kepuasan Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum Daerah Aek Kanopan Labuhanbatu Utara Tahun 2016. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Sumatera Utara
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 56 Tahun 2014 Tentang Klasifikasi Dan Perizinan Rumah Sakit. Jakarta : Depkes RI
- Pohan, I. S. 2003. Jaminan Mutu Pelayanan Kesehatan. Edisi pertama, Jakarta : Kesaint Blanc.
- Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2015
- Profil Rumah Sakit Umum Daerah Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas Tahun 2015.
- Purwoastuti, E dan Walyani, E.S. 2015. Mutu Pelayanan Kesehatan & kebidanan. Cetakan pertama, Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Ratnawati, Lina. 2015. Hubungan Antara Persepsi Mutu Pelayanan dengan Tingkat Kepuasan Pasien KIA Puskesmas Ngesrep Kota Semarang, Skripsi Kesehatan Masyarakat Universitas Negeri Semarang.
- Riyanto, A. 2012. Penerapan Analisis Multivariat Dalam Penelitian Kesehatan. Cetakan pertama, Yogyakarta : Nuha Medika.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D. Cetakan kesepuluh, Bandung : Alfabeta.

- Sumantri, H. S. 2011. Metodologi Penelitian Kesehatan. Cetakan pertama, Jakarta : Kencana.
- Supranto, J. 2011. Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan, Untuk Meningkatkan Pangsa Pasar. Cetakan keempat. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Undang — Undang No 36 Tahun 2009 : tentang Kesehatan 44 Tahun 2009 : tentang Rumah Sakit
- Wira, IL A. 2014. Hubungan Antara Persepsi Mutu Pelayanan Asuhan Keperawatan dengan Kepuasan Pasien Rawat Inap Kelas III di RSUD
- Wangaya Kota Denpasar. (Tesis), Program Pascasarjana Universitas Udayana Denpasar
- Yulianti, N & Madiawati, P, N. 2015. Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pasien pada Unit Rawat Inap Rumah Sakit Dr. Hasan Sadikin Bandung. Jurnal Administrasi Universitas Telkom